

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan ulasan diatas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa kemananan wartawan dalam kegiatan produksi program investigasi X-File SBO TV melalui beberapa tahapan yang tidak dapat dipisahkan, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Observasi merupakan hal yang harus dilakukan sebelum masuk ke perencanaan lainnya, karena dalam tahap observasi pihak media khususnya jurnalis akan mengetahui tentang seluk beluk dari lokasi yang akan dijadikan tempat produksi serta untuk mencari narasumber yang sesuai atau disebut sebagai narasumber A1 yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Jurnalis dituntut untuk bisa menguasai kondisi masyarakat sekitar, karena sesuai dengan teori negosiasi identitas yaitu dalam sebuah proses komunikasi, individu akan lebih mudah diterima dalam suatu kelompok apabila memiliki kesamaan identitas misalnya bahasa yang digunakan, kebiasaan, ataupun tingkah lakunya. Selain dapat menguasai kondisi masyarakat, jurnalis juga harus memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik, karena komunikasi merupakan suatu sistem yang sifatnya kompleks

Setiap produksi program investigasi X-File SBO TV memiliki sistem *exit* yang bermacam-macam dan bersifat tentatif dalam setiap episode. Jurnalis diharuskan untuk berpikir cepat dan tepat dalam mengambil keputusan apabila terjadi kejadian yang diluar rencana yang telah direncanakan saat tahap pra produksi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi kepada PT. Surabaya Media Televisi sebagai perusahaan media yang memiliki konsep *news* sebaiknya mempertahankan keberadaan program X-File sebagai salah satu bidang dalam dunia jurnalistik dan menambah jumlah sumber daya manusia serta menambah *budget* untuk produksi berita investigasi, karena dengan penambahan biaya produksi akan mengembangkan ide-ide baru dari wartawan tanpa harus terkendala biaya.

Selanjutnya peneliti berharap agar sebelum proses produksi, wartawan yang akan terjun ke lokasi investigasi untuk lebih teliti dalam melakukan observasi agar tidak terjadi kejadian seperti di Pasar Burung Bratang. Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang jurnalisme investigasi.